

# **ROMAWI DALAM MAGICO HISTORIA**

Oleh : Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd

## **Abstrak**

**Mythologi Bangsa Roma percaya bahwa kota Roma didirikan oleh dua bersaudara yaitu Romus dan Remulus pada tahun 750 SM, diatas tujuh buah bukit. Romus dan Remulus adalah anak dari Rhea Silva salah seorang keturunan Athena, pahlawan Troya yang berhasil melarikan diri sewaktu kota Troya dikalahkan dan dibakar oleh pasukan Yunani. Ini adalah cerita yang bersifat Magico Istoria yaitu cerita mythos yang bertujuan untu mengangkat derajat bangsa Roma sebagai bangsa yang besar di kemudian hari. Dalam perkembangan selanjutnya, akhirnya Roma tampil menjadi pusat peradaban dan politik di Italia. Bangsa-bangsa yang tinggal di sekitarnya satu demi satu ditundukkannya baik dengan jalan kekerasan maupun damai. Oleh karena itu para ahli berkesimpulan bahwa kemunduran kekaisaran Romawi ketika dipindahkannya ibu kota Roma ke Constatinopel Agung akhirntya kekaisaran Romawi di bagi menjadi dua. Romawi barat dengan ibu kotanyaa Roma dan Romawi Timur dengan ibu kotanya Constatinopel.**

### **A. Pendahuluan**

Kawasan Romawi adalah daerah yang terletak di laut Mediterania, di bagian sebelah barat merupakan daerah pantai yang berkontur landai dengan sungai Tiber sebagai muara. Sehingga daerah ini kemudian berkembang menjadi sebuah daerah pelabuhan dan pelayaran. Bagian Timur memiliki jenis tanah pegunungan dengan kontur pantai yang curam. Sedangkan kawasan utara merupakan daerah pegunungan Alpen. Kondisi alam yang membuat kecenderungan untuk bertahan hidup lebih diutamakan., dibidang seni tidak terlalu menjadi perhatian utama masyarakat Romawi Kuno. Leluhur bangsa Romawi adalah bangsa Latinum, disamping terdapat percampuran dengan bangsa Etruskia dan bangsa Yunani. Hal ini mempengaruhi dan member sumbangan besar kepada kebudayaan Romawi. Walaupun begitu ciri khas kepribadian orang Romawi yang bersifat strategis, menonjolkan kekuatan, fungsionsl, dan realistis tidak hilang. bahkan telah membuat campuran kebudayaan serapan mereka menjadi suatu kebudayaan baru dan menjadi asal usul peradaban Eropa di masa depan

### **B. Tumbuh dan berkembangnya Romawai menjadi Imperium**

Asal usul berdirinya kerajaan Romawi dapat ditelusuri melalui cerita mitologi, diceritakan bahwa pendiri awal adalah dua bersaudara yaitu Remus dan Remulus. Salah satu

sumber yang digunakan adalah legenda karya Vergilius yang berjudul "Aeneis". Kitab tersebut mengisahkan seorang pelarian dari Troya yang dikalahkan oleh Yunani dalam perang Troya bernama Aeneas ke negeri Latin di Italia. Kemudian puteranya yang bernama Ascanius pindah ke pedalaman dan mendirikan kota Alba Longa. Beberapa lama kemudian keturunan Aeneas yang bernama Rhea Silvia diusir pamannya yang bernama Amulius karena telah melahirkan bayi kembar bernama Remus dan Romulus.

Kedua bayi tersebut diperintahkan untuk dibuang di Sungai Tiber oleh Amulius. Kedua bayi tersebut dirawat oleh serigala sampai ditemukan oleh seorang penggembala dan diasuhnya. Setelah dewasa mereka mendirikan kota Roma. Namun Romulus membunuh Remus dalam suatu pertengkaran sehingga Romulus menjadi penguasa tunggal di kota tersebut yang dinamai Roma (Hadas, 1975:7). Ini merupakan suatu cerita yang bersifat *Magico Historia*, yaitu cerita mitos yang bertujuan untuk menaikkan derajat bangsa Roma sebagai bangsa yang besar.

Melalui bukti-bukti sejarah mengatakan bahwa dibagian utara daerah Latinum ada sebuah tempat yang strategis untuk mendirikan sebuah kota. Beberapa suku kemudian mendirikan perkampungan dengan corak agraris, yang menjadi tenaga mereka adalah bangsa Etruska dan bangsa Yunani. Sehingga perkampungan mendapatkan pengaruh dari tetangganya dalam pengembangan kebudayaan dan sistem pemerintahan (Simanjutak, 1952:149). Dalam perkembangan selanjutnya Romawi menjadi pusat peradaban dan politik. Bangsa-bangsa yang disekitarnya satu demi satu ditundukkan baik dengan cara kekerasan maupun dengan jalan damai. Romawi mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Kaisar Oktavianus Agustus (31 SM – 13 SM).

Awal berdirinya Romawi berbentuk kerajaan (Monarki) dengan raja pertamanya Romulus. Raja-raja Romawi berasal dari keturunan pendatang. Meskipun secara perekonomian mengalami kemajuan namun bangsa Latin tidak senang terhadap penguasa asing yang memberlakukan undang-undang militer kepada mereka. Terjadilah pemberontakan penduduk Roma berhasil menggulingkan raja Lucius Junius Brutus pada tahun 500 SM. Sehingga berakhir masa kekaisaran dan mulai memasuki sistem pemerintahan republik.

Masa republik, penduduk terbagi atas dua golongan yaitu *Patrisia* dan *Plebea*. *Patrisia* asal kata bahasa Latin *patres* yang berarti ayah, sedangkan *Lebea* berasal dari kata *Plebs* yang berarti orang banyak. Golongan *Patrisia* berasal dari kalangan pemilik tanah yang luas atau orang yang secara turun temurun sudah merupakan kelas aristokrat (bangsawan). Golongan ini dianggap sebagai warga negara secara penuh. Orang-orang dari golongan ini memegang kedudukan dalam lembaga-lembaga politik, seperti konsul, senat, dan majelis. *Plebea* merupakan golongan masyarakat biasa dan dianggap sebagai warga negara secara tidak penuh, namun masih memiliki beberapa politik dan hak untuk mengumpulkan kekayaan.

Pemerintah republik Romawi merupakan suatu oligarki karena menduduki posisi penting dalam pemerintahan adalah sekelompok kecil orang-orang dari golongan *Patrici*. Dalam perkembangan selanjutnya, untuk memberikan kesempatan yang sama bagi golongan *Plebea*

duduk dalam lembaga pemerintahan maka dibuatlah undang-undang Pertama Roma yang dikenal dengan “dua belas tabel”.

Susunan masyarakat setelah bersatunya golongan bangsawan dan masyarakat biasa adalah sebagai berikut:

1. *Optimat* : Terdiri dari bangsa dan rakyat biasa yang kaya
2. *Equites* : Para pedagang dan penguasa
3. *Populus* : Rakyat biasa yang memiliki suara di dewan rakyat
4. *Budak* : Tawanan perang yang tidak mempunyai hak politik
5. *Poletar* : Warga negara Romawi yang hanya memiliki dirinya sendiri

Pembagian sistem militer dimiliki oleh Romawi yaitu *Legium*, melalui militer yang kuat mampu membuat ekspansi di seluruh kawasan sungai Tiber dan sekitarnya. Proses perluasan ekspansi wilayah Romawi membuat terlibat dalam perang *Phunichia* yang berlangsung sampai tiga kali.

Perubahan sistem pemerintahan di Romawi menjadi sistem kekaisaran dan menjadi sebuah imperium besar sehingga memunculkan istilah *Pax Romawi*, berarti perdamaian dibawah pemerintahan Romawi sehingga seluruh wilayah menjadi bagian dari imperium yang kuat. Pada saat tersebut, imperium Romawi mengalami masa kejayaannya yang diperintah oleh kaisar Oktavianus Agustus. Proses menjadi penguasa di Romawi di mulai setelah berhasil mengalahkan Antonius. Senat kemudian mengangkatnya menjadi kaisar yang pertama dan mendapatkan beberapa gelar, *Augustus* yang artinya maha mulia, *imperator* yang artinya panglima tertinggi, *Pontifeks Mazimus* yang artinya kepala agama, dan *Princep Civitas* yang artinya warga kota yang utama (Simon, 1975:20). Setelah Oktavianus wafat, peristiwa bersejarah yang terjadi pada masa pemerintahannya adalah lahirnya gerakan agama baru di wilayah kependudukan kekaisaran Romawi di Palestina, yaitu agama Kristen. Agama baru ini disampaikan oleh Yesus Kristus, maka para pengikut agama ini disebut dengan imperium yang sangat luas melalui sistem federal daripada menjalankan sistem desentralisasi. Tiap-tiap negara bagian mendapatkan kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan sendiri, dengan menjalankan kewajiban membayar pajak, membantu penyiapan perlengkapan perang saudara dan menjadi salah satu penyebab kemundurannya.

Faktor-faktor penyebab kehancuran dari kekaisaran Romawi Barat adalah :

1. Tidak ada pemimpin yang mampu memimpin seluruh wilayah Romawi yang sangat luas.
2. Melemahnya pertahanan Romawi, pada mulanya masalah pertahanan menjadi kewajiban warganya. Tetapi setelah mereka menikmati kekayaan yang diperoleh dari daerah jajahannya. Sehingga untuk pertahanan mereka menyerahkannya kepada tentara bayaran yang tidak memiliki semangat warga negara Romawi sendiri.
3. Pecahnya kekaisaran Romawi menjadi dua memberikan peluang bagi bangsa lain untuk menyerang dan memasuki wilayah Romawi.

Beberapa kekaisaran yang memerintah pada saat menjelang kejatuhannya diantaranya :

- Diocletianus, merupakan kaisar yang kejam dengan memerintahkan pembunuhan terhadap pengikut agama Kristen. Bagi yang berhasil menyelamatkan membuat lubang perlindungan dig u-gua karang yang disebut *Catacombe*.
- Konstantin agung, dengan memindahkan ibukota Romawi dari Roma ke Bizantium (konstantinopel) yang kini disebut dengan Istanbul. Pada tahun 103 M mengeluarkan edik Milan yang berisikan perintah mengentikan pengajaran terhadap umat Kristen.
- Theodosius, menetapkan agama Kristen sebagai agama negara dan membagi wilayah kekaisaran untuk kedua putranya. Kekaisaran Romawi Barat dengan ibukota Roma diberikan kepada Honorius, dan Archadius berkuasa di Romawi Timur dengan ibukotanya konstantinopel.

Kota Roma mengalami kemunduran yang mengakibatkan Romawi Barat terpecah menjadi beberapa kerajaan yang diperintah oleh raja-raja Germnia Goth Timur dan Goth Barat. Dan Romawi Timur muncul menjadi tempat yang memiliki nilai strategis dan sangat tinggi, secara politik dan ekonomi. Wilayah Romawi Timur meliputi semenanjung Balkan, Asia kecil (Sampai Armenia), Syiria, dan Mesir. Setelah tahun 476 M hubungan Romawi Barat dan Romawi Timur terputus. Romawi Timur dapat bertahan sampai tahun 1453 H, namun wilayah ini kemudian dikuasi oleh Turki.

## **B. Tumbuh dan berkembang Romawi Timur**

Berakhir masa kekaisaran Romawi Barat (476 M), maka dimulailah masa kekaisaran Romawi Timur dengan ibukotanya Konstantinopel. Konstantinopel didirikan oleh orang Yunani yang bernama Byzas seorang pembuka kolonji Yunani berlayar ke arah timur laut Aegea. Ia melewati selat Dardanela dan menyebrangi laut Mermara. Kemudian ia mencapai selat Bosporus, disini didirikan kota yang bernama menurut namanya yaitu Byzantium (Sherrat, 1979:31). Byzantium bukan kota yang didirikan oleh kaisar konstantin agung, tetapi pada mulanya hanyalah merupakan koloni bangsa Yunani, sampai kemudian dijadikan oleh kaisar Romawi menjadi ibukota Romawi Timur. Tahun 330 M berkembang menjadi Roma baru yang dikenal sebagai Konstantinopel.

Kota Konstantinopel terletak didaerah yang strategis, baik dari segi militer dan ekonomi. Dari segi militer, konstantinopel lebih mudah dipertahankan dari serangan musuh karena muemiliki daerah pedalaman yang begunung-gunung dan didepannya membentang selat Dardanela. Untuk memperkuat pertahanan kota-kota didaerah pedalaman dibangun tembok tebal dan tinggi yang dikelilingi oleh parit. Dari segi ekonomi konstantinopel dapat mengawasi dan menguasai jalan perdagangan ke laut hitam yang menjadi sumber gandum Eropa, disamping itu pelabuhan yang terdapat disekitar laut hitam dan selat borporus selalu dilalui oleh kapal dagang. Daerah Anatolia dan Mesir mengalir bahan makanan yang dapat dipergunakan untuk keperluan penduduk kota.

Rute niaga Byzantium menghubungkan antara Timur dan Barat dapat menguasai jalur perdagangan dari Eropa ke Asia dan sebaliknya, dari Asia ke Eropa. Hal ini faktor pendukung kekaisaran Romawi Timur mampu bertahan lebih lama selain adanya pemberian upeti dari

wilayah Asia kecil, Syaria, dan Mesir yang sangat kaya (Sherrrad, 1973:33). Letak Bizantium yang sangat strategis membawa keuntungan dibidang ekonomi, karena berfungsi pelabuhannya menjadi Bandar transito bagi daerah-daerah laut tengah, dapat juga dikatakan menjadi Bandar penghubung antara dunia barat dan dunia timur dalam bidang perdagangan.

Salah satu kaisar yang memberikan banyak perubahan terhadap konstantinopel adalah kaisar Yustinianus memerintah di Romawi Timur. Perubahan tersebut memiliki bertujuan untuk mengembalikan kemegahan yang pernah dicapai oleh Romawi sebelum mengalami perpecahan, dan merebut kembali wilayah yang pernah menjadi bagian dari Romawi. Sumbangan yang diberikan kaisar dibidang hokum dan arsitektur diantaranya, *Codex Yustianus* merupakan kumpulan perintah yang pernah dikeluarkan kaisar yang kemudian menjadi sumber hokum di Romawi Timur. Sedangkan dibidang arsitektur, peninggalannya adalah gedung gereja ayasopia, yang merupakan contoh dari budaya Yunani dan Romawi Kuno. Sehingga, Bizantium menjadi pemelihara keagungan Yunani dan Romawi. Pengaruh seni Bizantium menyebar ke seluruh kawan Eropa.

Peristiwa yang paling penting dalam masa pemerintahan Kaisar Yustianus adalah terjadinya perpecahan dalam ajaran agama kristen katolik. Pada tahun 1054 M yang melahirkan aliran katolik Ortodoks dan katolik Romawi. Perbedaan tersebut berasal dari pandangan berbeda tentang kedudukan yesus kristus, katolik Romawi mengaku bahwa yesus merupakan tuhan, anak tuhan dan rasul. Sedangkan katolik ortodok mengakui bahwa yesus merupakan rasul bukan tuhan ataupun anak tuhan. (Osman, 1979:12)

Setelah kaisar Yustianus wafat maka diangkatlah Heraklius (610-641) pada masa pemerintahannya Byzantium mengalami serangan diantaranya dari bangsa slavia yang berhasil mengambil sebagian dari daerah balkan dan daerah perbatasan konstantinopel. Persia berhasil menduduki Antiochha, Damaskus, Baitul Mukadas, dan pada tahun 614 M berhasil mendapatkan Mesir. Melalui perjuangan yang berat akhirnya kawasan tersebut berhasil kembali dikuasai sehingga kelangsungan hidup Romawi Timur dapat bertahan lama. Namun, dengan munculnya Agama Islam maka Byzantium harus kembali menghadapi serangan dari bangsa yang baru.

## **Kesimpulan**

Romawi setelah terpecah menjadi Romawi Barat dan Romawi Timur merupakan sebuah kekaisaran dengan imperium yang kuat dan memiliki wilayah kekuasaan yang sangat luas, meliputi Kawasan Eropa, Asia, dan Mesir. Melalui sistem Pemerintahan bersifat federal mampu mengatur jalan kehidupan negara dengan dibantu sistem hukum yang teratur dan susunan militer yang merupakan cirri kekuatan militer modern. Pengaruh imperium Romawi terhadap dunia dapat disamakan dengan pengaruh negara Amerika di masa sekarang. Setelah Romawi Barat mengalami keruntuhan, sistem pemerintahan, politik, dan militer kemudian diteruskan oleh Romawi Timur yang terletak di Konstatinopel. Pengaruh letak Konstatinopel sangat strategis menjadi pintu gerbang perdagangan dari kawasan barat menuju kawasan Timur dan sebaliknya. Dukungan wilayah memiliki nilai ekonomi tinggi membuat Romawi Barat bertahan dalam jangka waktu lebih kurang 100 tahun. Namun, ketika bangsa Atab berhasil mendapatkan wilayah konstatinopel membuat perdagangan dari arah timur ke barat mengalami gangguan, hal ini mengakibatkan para pedagang barat berusaha mencari jalan lain menuju tempat perdagangan di kawasan timur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berkhof, L. 1992. *The History of Christian Doctrine (Sejarah Perkembangan Ajaran Trinitas)*.

CV.Sinar Baru. Bandung.

Hadas, Moses. 1975. *Roma Masa Kekaisaran*, time life internasional. Tira Pustaka. Bandung

Sherrad, Philip. 1979. *Byzantium dalam Abad Besar Manusia*, time life international. Tira

Pustaka. Bandung

Simon, Gerald. 1975. *Sejarah kelahiran Eropa*. Time life internasional. Tira Pustaka. Bandung

Oesman, A.Latief. 1979. Ringakasan Sejarah Islam II. Jakarta, Wijaya. [http:// media.isnet.org](http://media.isnet.org)